

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan teoretis pragmatik yang menelaah terkait tindak tutur beserta konteksnya. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh petutur (Yule, 1996).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, untuk mendeskripsikan analisis terkait opini yang diduga mengandung unsur kebencian. Penelitian kualitatif sangat relevan dengan teori pragmatik. Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa fokus penelitian kualitatif tidak hanya berdasarkan variable penelitiannya saja, namun juga memperhatikan keseluruhan situasi sosial yang diteliti, yaitu aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kebaruan informasi untuk memahami situasi sosial secara lebih luas.

Berdasarkan pernyataan Miles dan Huberman (1992), terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif, yaitu reduksi data (pemilihan data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Raco, 2010). Setelah terkumpul, data akan dipilah sesuai kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya data disajikan dan dianalisis, kemudian akan ditarik kesimpulannya.

Data bahasa meliputi opini warganet dalam kolom balasan dan kutip *tweet* suatu unggahan di Twitter terkait *unpopular opinion* tentang K-Pop. Keseluruhan data akan disajikan menggunakan instrumen yang memuat tuturan opini warganet yang diduga mengandung unsur kebencian (U), penutur (S), mitra tutur (H), serta kontekstualisasi datanya (C).

3.2.INSTRUMEN PENELITIAN

Data akan melewati proses reduksi (pemilihan) setelah terkumpul. Data yang terpilih berupa *tweet* yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria. Setelah itu, akan dideksripsikan bagaimana kontekstualisasi datanya. Adapun kartu data sebagai tabel instrumen penelitian ini;

Tabel 3.1.

Nomor Data	
Tuturan (U)	
Penutur (S)	
Mitra Tutur (H)	
Kontekstualisasi Data (C)	

3.3.DATA DAN SUMBER DATA

Data merupakan jenis data primer, yang peneliti dapatkan langsung dari sumbernya yaitu media sosial Twitter. Data berupa *tweet* tanggapan warganet terhadap satu unggahan tentang K-Pop di Twitter, yang diperoleh dari kolom balasan dan kutip *tweet* unggahan tersebut.

Sumber data merupakan konten *tweet* tentang unpopular opinion about K-Pop, yang diunggah di akun @MADAF1S pada 7 April 2021, dan akun @unmagnetism pada 19 November 2021. Dua sumber data terpilih, sebab dua konten tersebut adalah yang paling ramai dibicarakan oleh penggemar K-Pop di *Twitter* pada saat itu.

3.4.TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang mana data akan dipilih sesuai kriteria dan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Sugiyono menjelaskan bahwa data dapat dikumpulkan dengan empat macam Teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) dengan sumber data primer. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan cara menangkap gambar layar peristiwa bahasa di media sosial.

Periode pengumpulan data dilakukan dari Juni 2022 hingga Juli 2022, dengan periode dokumentasi dari Juli 2022 sampai Agustus 2022.

Adapun kriteria data yang akan digunakan dalam analisis, sebagai berikut:

1. Tuturan berbahasa Indonesia, atau lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.
2. Tuturan berada di ruang lingkup konten pada sumber data.
3. Tuturan menyinggung individu atau kelompok, yang hingga menimbulkan pro dan kontra warganet, atau lebih banyak mendapatkan kontra.
4. Tuturan mengandung kata-kata yang sensitif, kasar, atau tidak pantas.

3.5.TEKNIK ANALISIS DATA

1. Mendokumentasikan Data

Peneliti akan mendokumentasikan data yang didapat dari kolom balasan dan kutip *tweet* dengan cara menangkap layer, kemudian menyimpannya.

2. Mengidentifikasi Data

Data yang telah didokumentasi kemudian akan diidentifikasi, kemudian direduksi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

3. Penyajian ke dalam kartu data

Setelah melalui tahap reduksi, data kemudian akan disajikan ke dalam kartu data yang berfungsi sebagai instrumen penelitian.

4. Menganalisis bentuk tuturan

Mengidentifikasi bentuk tuturan ke dalam fungsi representative, direktif, komisif, ekspresif, dan deklarasi.

5. Menganalisis daya tuturan

Analisis daya tuturan berdasarkan konteks tuturan tersebut.

6. Menganalisis implikatur

Menganalisis pelanggaran prinsip kerja sama, dan menelaah maksud yang disampaikan oleh penutur dalam tuturannya tersebut.

7. Menganalisis tingkat validitas

Mengukur tingkatan validitas sesuai dengan aspek *preparatory conditions*, *sincerity conditions*, dan *illocutionary conditions*.

3.6.DEFINISI OPERASIONAL

Adapun definisi operasional, yang merupakan deskripsi dari istilah-istilah yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

- **Opini**

Opini merupakan sebuah gagasan atau pendapat, yang umumnya bersifat subjektif.

- **Ujaran Kebencian**

Ujaran kebencian merupakan ujaran yang menyinggung, menghina, menyerang, yang dimaksudkan untuk menimbulkan suatu dampak tertentu.

- **Twitter**

Twitter merupakan media sosial mikroblog daring, dengan media utama berupa teks. Unggahan di Twitter disebut dengan istilah *tweet*.

- **K-Pop**

K-Pop merupakan singkatan dari Korean Pop, yang berarti genre musik pop asal Korea Selatan.

3.7.KERANGKA PENELITIAN

